



DEPARTEMEN KEHUTANAN

KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Jalan : Iman Bonjol No. 1A Telepon 21192 - 21834 Kotak Pos 93

PALANGKA RAYA

/4 Desember 1994

Nomor : 2097 /Kwl-6/XII/1994
Lampiran : Satu berkas.
Perihal : Rekomendasi Pelepasan
Kawasan Hutan Untuk
Rencana Perkebunan
Kelapa Sawit An.
PT. First Lamandau
Timber Internasional.

Yth. Gubernur Kepala Daerah
Tingkat I Kalimantan
Tengah
di -
PALANGKARAYA.

Sehubungan dengan surat PT. First Lamandau Timber Internasional Nomor : 83/FLTI/IX/94 tanggal 15 September 1994 perihal permohonan rekomendasi pelepasan kawasan hutan, maka dengan hormat perkenankanlah kami melaporkan sebagai berikut :

1. PT. First Lamandau Timber Internasional telah mendapatkan rekomendasi pencadangan areal untuk perkebunan kelapa sawit dari Kepala Badan Pertanahan Nasional Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat dengan surat Nomor : 768.480.42 tanggal 28. Juli 1994 (Copy terlampir). Areal yang dicadangkan tersebut telah dilakukan orientasi lapangan oleh Tim orientasi yang terdiri dari tenaga Staf Kanwil Departemen Kehutanan dan Dinas Kehutanan (laporan orientasi terlampir).
2. Menurut Peta Rencana Struktur Tata Ruang Propinsi (RSTRP) Kalimantan Tengah, areal yang dimohon seluas \pm 17.500 Ha, terdiri dari :
 - a. Kawasan Hutan Tetap (HP) seluas \pm 302 Ha.
 - b. Kawasan Pengembangan Produksi (KPP) seluas \pm 4.303 Ha.
 - c. Kawasan Pemukiman Dan Penggunaan Lain (KPPL) seluas \pm 12.091 Ha.
 - d. Rencana HTI-Trans seluas \pm 804 Ha.
3. Menurut Peta HPH Propinsi Kalimantan Tengah, areal yang dimohon seluas \pm 2.390 Ha termasuk dalam areal kerja HPH PT. Lamandau Utama Jaya, seluas \pm 11.660 Ha termasuk dalam areal kerja HPH PT. First Lamandau Timber dan seluas \pm 3.450 Ha termasuk hutan negara (non HPH).
4. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan peta penafsiran Citra Landsat penutupan lahan areal yang dimohon tersebut :
 - a). Seluas \pm 7.754 Ha merupakan kawasan berhutan / bekas tebangan tidak produktif, dimana berdasarkan peta RSTRP Kalimantan Tengah seluas 3.878 Ha termasuk kawasan pengembangan produksi, seluas \pm 2.997 Ha termasuk kawasan pemukiman dan penggunaan lain, seluas \pm 250 Ha termasuk hutan produksi tetap dan rencana HTI-Trans seluas \pm 629 Ha.
 - b). Seluas



b). Seluas ± 9.746 Ha termasuk hutan tidak produktif / tidak berhutan, berdasarkan peta RSTRP Kalimantan Tengah terdiri dari :

- Kawasan pengembangan produksi seluas ± 425 Ha.
- Kawasan pemukiman dan penggunaan lain seluas ± 9.094 Ha.
- Hutan produksi tetap seluas ± 52 Ha.
- Rencana HTI-Trans seluas ± 175 Ha.

5. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas dan kebijaksanaan Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan ruang, maka areal yang dimohon oleh PT. First Lamandau Timber Internasional yang memungkinkan untuk dilepaskan seluas ± 16.394 Ha, yakni ;

a). Seluas ± 3.878 Ha termasuk kawasan pengembangan produksi, seluas ± 2.997 Ha termasuk kawasan pemukiman dan penggunaan lain dengan penutupan lahan termasuk hutan bekas tebangan dengan klasifikasi hutan jarang tidak produktif.

b). Seluas ± 425 Ha termasuk kawasan pengembangan produksi dan, seluas ± 9.094 Ha termasuk kawasan pemukiman dan penggunaan lain, dengan penutupan lahan termasuk areal tidak berhutan.

Demikian laporan kami dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.


KEPALA KANTOR WILAYAH,
Lc. Y. L. ROMBE.
NIP. 080 024 712

TEMBUSAN

1. Menteri Kehutanan Cq. :
 - a. Sekretaris Jenderal Departemen Kehutanan, di - JAKARTA.
 - b. Direktur Jenderal Inventarisasi dan Tata Guna Hutan, di - JAKARTA.
 - c. Direktur Jenderal Pengusahaan Hutan, di - JAKARTA.
2. Kepala Dinas Kehutanan Dati I Propinsi Kalimantan Tengah, DI - PALANGKARAYA.
3. Direktur PT. First Lamandau Timber Internasional, di - JAKARTA.